

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data analisis yang terdapat pada Film Spirited Away karya Hayao Miyazaki maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Hubungan antara ragam bahasa hormat (*keigo*) dengan Sociolinguistik Masyarakat Jepang yang dimana karakter masyarakat Jepang tersebut terdapat konsep uchi-soto (kelompok dalam dan luar). Konsep “*uchi*” mengacu kepada kelompok yang memiliki hubungan dekat seperti teman atau keluarga. Namun, jika “*soto*” menggambarkan individu atau kelompok yang tidak memiliki hubungan spesial atau tidak begitu dekat (baru kenal). Selain itu terdapat Sociolinguistik masyarakat Jepang yang dikenal dengan konsep *senpai-kohai* atau lebih dikenal *senior-junior* yang hingga kini masih mendasari sistem senioritas di Jepang dalam lingkup pekerjaan.
2. Dalam analisis data ragam bahasa hormat (*keigo*) pada film Spirited Away, terdapat 4 jenis keigo yang diidentifikasi, yaitu: 2 contoh *Bikago*, 8 contoh *Sonkeigo*, 2 contoh *Kenjougo*, dan 8 contoh *Teineigo* yang berjumlah 20 data . Masing-masing jenis keigo ini diuraikan berdasarkan definisi dan teori yang relevan. *Bikago* digunakan untuk menunjukkan saling menghormati dengan menambahkan prefiks お (o) di awal kata,

serta untuk memperhalus dan memperindah ucapan. *Sonkeigo* digunakan untuk menunjukkan kesopanan dan menaikkan derajat atau status lawan bicara. Sebaliknya, *Kenjyougo* digunakan untuk merendahkan diri sendiri sebagai bentuk penghormatan kepada lawan bicara. Sementara itu, *Teineigo* berbeda dari *Kenjyougo* dan *Sonkeigo*, karena tidak berkaitan dengan merendahkan diri atau meninggikan derajat, melainkan digunakan semata-mata untuk berbicara dengan sopan dan baik kepada lawan bicara.

3. Pada penggunaan ragam bahasa hormat (*keigo*) terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi penggunaan ragam bahasa hormat tersebut yaitu berdasarkan parameter *keigo* yang ditentukan antara lain : Usia, Status, Jenis Kelamin, Tingkat Keakraban, Gaya Bahasa, Lingkungan umum.

B. Saran

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa saran atau masukan untuk menambah ilmu dan wawasan terkait ragam bahasa hormat (*keigo*) yang bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, pemelajar bahasa Jepang, dan kampus STBA JIA.

1. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Lakukan studi perbandingan antara *keigo* dan bentuk kesopanan dalam bahasa dan budaya lain, seperti bahasa Korea, Cina, atau bahasa Barat, untuk mengeksplorasi kesamaan dan perbedaan. Maka dari itu penulis

menyarankan peneliti selanjutnya untuk meneliti ragam bahasa dari berbagai aspek yang lainnya.

2. Saran Bagi Pemelajar Bahasa Jepang

Pelajari secara mendalam konteks penggunaan berbagai jenis *keigo* dalam situasi sosial dan profesional, termasuk cara dan waktu yang tepat untuk menggunakannya yang akan memberikan manfaat ketika akan masuk dan bekerja di perusahaan Jepang. Serta manfaatkan penggunaan digital untuk pembelajaran Bahasa Jepang serta untuk memperdalam pemahaman tentang *keigo*

3. Saran Bagi Kampus STBA JIA

Untuk Program Studi Sastra Jepang dan Kampus STBA JIA, disarankan agar memberikan pembelajaran yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai ragam bahasa hormat (*keigo*). Untuk perpustakaan STBA JIA sebaiknya lebih memperbanyak referensi berupa buku-buku atau jurnal yang berhubungan dengan *keigo*.